

ABSTRAK

GAMBARAN POLA MAKAN SISWA SLTP NEGERI 18 BANDUNG (PENELITIAN)

(Chudus Mariawati, 2003. Pembimbing: Surja Tanurahardja, dr, MPH, DTM&H)

Latarbelakang : Anak-anak masa kini adalah harapan nusa dan bangsa. Penundaan perhatian dan pemberian gizi yang tepat terhadap mereka akan menurunkan nilai potensi mereka sebagai sumber daya pembangunan masyarakat. Oleh karena itu, dari penelitian yang dilakukan pada anak remaja di SLTP Negeri 18 Bandung, kita dapat melihat gambaran pola makan, pengetahuan gizi, sikap dan perilaku anak remaja terhadap makanan bergizi, khususnya di lingkungan SLTP Negeri 18 Bandung.

Tujuan : Memberikan informasi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pola makan di lingkungan SLTP Negeri 18 Bandung.

Metode penelitian : Penelitian tergolong jenis survei dengan rancangan studi deskriptif. Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik wawancara, yaitu dengan bimbingan kuesioner yang telah disusun kepada 203 orang siswa SLTP Negeri 18 Bandung.

Hasil penelitian : Pengetahuan gizi responden termasuk kategori baik. Sikap dan perilaku gizi responden dapat dilihat dari hal-hal sebagai berikut : sebagian besar siswa mempunyai frekuensi makan yang baik, >2x dalam sehari, yaitu 135 orang (66,50 %); saat tidak sarapan, sebagian besar siswa menyatakan alasannya karena tidak sempat, yaitu 83 orang (72,81 %); sebagian besar responden selalu jajan, yaitu 124 orang (61,08 %), dengan alasan karena lapar 105 orang (51,72 %); sebagian besar siswa mengkonsumsi makanan jajanan sebagai makanan selingan, yaitu 94 orang (46,31 %); kadang-kadang siswa mengganti waktu makan dengan makanan jajanan 122 orang (60,10 %); sebagian besar siswa menghabiskan uang jajan setiap hari sekitar Rp.1100,- - Rp. 2500,-, yaitu 81 orang (39,90 %). Sebagian besar siswa memiliki pola makan yang baik, yaitu 122 orang (60,10 %).

Kesimpulan : Pada umumnya gambaran pola makan, yaitu pengetahuan gizi, sikap dan perilaku siswa terhadap makanan bergizi di lingkungan SLTP Negeri 18 Bandung termasuk baik, tetapi masih ada sebagian siswa yang perilakunya kurang baik.

Saran : Disarankan kepada orang tua, yang berpenghasilan kurang, dapat memilih menu makanan untuk keluarganya dengan makanan sederhana yang masih memenuhi gizinya. Hendaknya orang tua membiasakan anaknya sarapan dulu sebelum berangkat ke sekolah.

ABSTRACT

DESCRIPTION OF THE EATING PATTERN OF SLTP NEGERI 18 BANDUNG STUDENTS (SURVEY)

(Chudus Mariawati, 2003. Pembimbing: Surja Tanurahardja, dr, MPH, DTM&H)

Background : The children are hope of the nation. Delayed of attention and giving of the adequate nutrition will reduce their potentation as the source of development of the society .

Therefore, we can see the description of the eating pattern, knowledge of the nutrition, behaviour and practice of teenagers towards nutritional food by doing research to the teenagers of the SLTP Negeri 18 Bandung, especially at their neighbourhood.

Purpose : To give information about related factors to eating pattern at the neighbourhood of SLTP Negeri 18 Bandung.

Research method : This reseach is conducted through survey with descriptive plan of study. The method that used in this research is method of interview, with using the questioner that have been written and given to 203 students of the SLTP Negeri 18 Bandung.

Research result .: Knowladge of nutrition of the respondents are good. Behaviour and practice of the nutrition of the respondents can be seen from list below : Most of the students have a good frequency of eating, that is more than twice a day, is about 135 respondent (66,50%);the reason of why they skip breakfast is because they have no time to do that, and the respondent`s who don`t breakfast is about 83 respondents (72,81%);most of the respondents are always buy snacks, that is about 124 respondents (61,08%), the reason is because they hungry is about 105 respondents (51,72%); most of the students consuming snacks as the alternative food, that is about 94 respondents (46,31%); sometimes the students substitute lunc time with snack, that is about 122 respondents (60,10%); most of the students cost pocket money about Rp. 1100,- to Rp.2500,- that is about 81 respondents (39,90%). Most of the students have good pattern of eating.

Summary : Generally of descriptive of the pattern of eating, that is knowledge of nutrition, behaviour and practice of the students to nutritious food at the neighbourhood of the SLTP Negeri 18 Bandung, is good, but there are some student that have a bit inappropriate practice.

Suggestion : We suggest to the parents with low income can choose food menu for their family with simple food but can afford the nutritious standard.

The parents should make a habit that their children have to have brekfast before they go to school.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Kerangka Pemikiran	4
1.6 Metodologi	5
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Masalah Gizi di Indonesia	7
2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi	8
2.2.1 Daya Beli	8
2.2.2 Latar Belakang Sosial Budaya	8
2.2.3 Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Gizi	10
2.2.4 Jumlah Anggota Keluarga	10
2.3 Faktor Sosial Ekonomi	11
2.4 Perilaku Makan	11
2.5 Kebiasaan Makan Berdasarkan “Pengetahuan”, “Sikap”, dan “Perilaku”	12
2.6 Pola Makan	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	15
3.2 Metode Penelitian	15
3.3 Instrumen Penelitian	15

3.4 Pengumpulan Data	15
3.5 Analisa Data	17
3.6 Pengolahan Data	18
3.7 Penyajian Data	19
3.8 Definisi Operasional	19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	21
4.2 Hasil Penelitian	22
4.3 Pembahasan	23
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Distribusi Tingkat Pendidikan Orang Tua Responden

4.2. Distribusi Status Pekerjaan Orang Tua Responden

4.3. Distribusi Pendapatan Orang Tua Responden

4.4. Distribusi Pengetahuan Informasi Mengenai 4 Sehat 5 Sempurna

4.5. Distribusi Media Informasi 4 Sehat 5 Sempurna

4.6. Distribusi Pengetahuan Tentang Arti 4 Sehat 5 Sempurna

4.7. Distribusi Pengetahuan Tentang Guna Makanan Bagi Tubuh Manusia

4.8. Distribusi Pengetahuan Mengenai Sumber Zat Penambah Tenaga

4.9. Distribusi Pengetahuan Mengenai Sumber Zat Pembangun

4.10. Distribusi Pengetahuan Mengenai Sumber Zat Pengatur

4.11. Distribusi Frekuensi Makan Dalam Sehari

4.12. Distribusi kebiasaan Sarapan

4.13. Distribusi Alasan Tidak Sarapan

4.14. Distribusi Persetujuan Responden Bahwa Makan Hidangan Nasi
Dengan Lauk Pauk Saja Tanpa Sayur dan Buah Sudah Cukup Baik

4.15. Distribusi persetujuan Responden Bahwa Makanan Berlemak Baik
Untuk Kesehatan

4.16. Distribusi Persetujuan Responden Bahwa Menjaga Kebugaran
Kesehatan Sebaiknya Melakukan Olahraga Daripada Minum Jamu
atau Obat

4.17. Distribusi Kesukaan Jajan Pada Responden

4.18. Distribusi Alasan Jajan Responden

4.19. Distribusi Anggapan Mengkonsumsi Makanan Jajanan

4.20. Distribusi Persetujuan Responden Mengenai Perlunya Jajan Diantara
Dua Waktu Makan

4.21. Distribusi Kebiasaan Responden Mengganti Waktu Makannya dengan
Makanan Jajanan

4.22. Distribusi Uang Jajan Setiap Hari

- 4.23. Distribusi Responden Menurut Jenis dan Frekuensi Konsumsi Bahan Makanan
- 4.24. Distribusi Responden Menurut Jumlah Jenis Bahan Makanan Yang Dikonsumsi Setiap Hari
- 4.25. Distribusi Responden Menurut Tingkat Pola Makan